



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 17045-17052

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Teknik Imagination Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tungal Jaya

Indah Jamihaq Chaniago^{1✉}, Fadhilah Hidayatullah², Deria Sepdwiko³

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Email: jcindah81@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kaingintahuan bagaimana pelaksanaan Teknik Imagination Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tungal Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dapat terlihat dari pelaksanaan pembelajaran seni tari modern atau kreasi dengan salah satu materi Pola lantai tari bulat yang dijelaskan guru dengan menyebutkan tutup botol sebagai contohnya dengan menyebutkan tutup botol mereka dapat degan jelas memberikan contoh lingkaran seperti layaknya tutup botol dengan kelompok yang telah mereka buat kelompoknya masing-masing dengan anggota paling sedikit 4 orang dengan penjelasan ini siswa dapat lebih mudah memahami bentuk dari pola lantai. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa Teknik Imagination Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tungal Jaya sudah baik.

Kata Kunci : *Teknik Imagination, Pola Lantai Tari*

Abstract

This research was motivated by curiosity about how to implement the imagination technique as a strategy in learning floor patterns for class XI students at SMA Negeri 1 Tungkal Jaya. The data collection methods used are observation, interviews, documentation methods. The data obtained was analyzed using qualitative descriptive data analysis. The results of this research can be seen from the implementation of learning about modern dance or creation with one of the materials round dance floor patterns which the teacher explains by mentioning bottle caps they can clearly give examples of circles like bottle caps with the groups they have made each group with at least 4 members. With this explanation, students can more easily understand the shape of the floor pattern. From the results of the data analysis above, it can be concluded that the imagination floor patterns for class XI students at SMA Negeri 1 Tungkal Jaya is good.

Keywords : *Imagination Techniques, Dance Floor Patterns*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting didalam dunia Pendidikan karena dengan adanya pembelajaran manusia bisa menambah wawasan tentang pengetahuan ilmu yang bermanfaat pada masa yang akan datang. Ilmu dari masa kemasa selalu berkembang dan begitu pula proses pembelajaran yang juga mengikuti perkembangan. Dari yang menggunakan strategi, teknik dan metode agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran (Ina et al., 2023, h. 811).

Strategi dalam pembelajaran yang berarti membedakan proses dan produk pembelajaran untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar dari peserta didik. Yang dimaksud kebutuhan belajar yaitu terkait dengan kesiapan belajar dari peserta didik, minat belajar peserta didik. Kebutuhan peserta didik dapat diperoleh dengan cara melakukan assessment sebelum melakukan pembelajaran. Dengan melakukan indentifikasi dapat terlihat kebutuhan dari peserta didik, pendidik dapat melakukan penyusunan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Strategi pembelajaran dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam Pengajaran dan pembelajaran (Aulia et al., 2023, h. 179).

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang membelajarkan siswa dengan menggunakan asas dari pendidikan maupun dari suatu teori belajar merupakan penentu utama dalam keberhasilan. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dari dua arah, yaitu seorang guru mengajar sebagai pendidik dan belajar dilakukan dari siswa (Hamdani, 2011, h. 198).

Belajar adalah suatu proses seseorang yang melakukan usaha agar dapat merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang didapat dari pengalaman diri sendiri saat

berinteraksi dengan keadaan lingkungannya. Belajar juga dapat diartikan secara psikologis yaitu terlihatnya perilaku yang berubah akibat dari interaksi antar lingkungannya dengan bertujuan memenuhi kehidupannya. Seperti pembelajar seni tari sangat dibutuhkan mental dan psikis untuk menunjang interaksi dengan lingkungannya yang dapat terlihat perubahan-perubahannya dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Belajar juga tidak dapat dipisahkan dari seorang tenaga pendidik yakni seorang guru, peran guru sangatlah penting dalam pengembangan minat belajar dari peserta didik (Hamdani, 2011, h. 20).

Guru sangat berperan dalam proses pengembangan pembelajaran siswa sehingga guru harus menyiapkan rencana rancangan pendekatan yang sesuai untuk siswa di era generasi sekarang. Guru diharuskan mempunyai kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan melakukan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik dalam kesuksesan belajar siswa. Pembelajaran dapat direncanakan sesuai dengan keadaan perkembangan mental siswa. Kurikulum, metode, dan Teknik pembelajaran dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa (Widiya et al., 2019, h. 30-31).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran dapat terlaksana apabila guru memiliki strategi pembelajaran dengan menggunakan Teknik atau taktik tertentu untuk membantu siswa mengembangkan kreatifitas berfikir yang mampu meningkatkan potensi berfikir siswa.

Berdasarkan observasi tanggal 15 januari 2024 mendapatkan informasi dari sekolah SMA Negeri 1 Tungkal Jaya salah satu guru mengatakan proses pelaksanaan mengenai materi pola lantai tari dengan CP penciptaan tari pergelaran pertunjukan dalam pembelajaran seni budaya pembelajaran pertama dikelas XI MIPA 1 berjalan dengan baik. Dari metode yang diberikan guru terlihat berkembang siswa dalam mendeskripsikan pola lantai tari dengan pengulangan materi. Guru sangat berperan dalam materi pembelajaran pola lantai, metode yang digunakan guru ialah metode dengan teknik *imagination*, metode yang menggambarkan pola lantai menggunakan imajinasi untuk membuka cara pola pikir dan wawasan siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan teknik *imagination* peningkatan kemampuan dan keberhasilan belajar siswa dalam mengingat gambaran imajinasi yang diberikan guru. Contohnya guru menjelaskan pola lantai dengan menggambarkan imajinasi 4 orang dari sebuah keramik yang berbentuk segi empat disebut pola lantai lurus dan siswa akan memperaktekan bentuk dari pola lantai yang digambarkan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas yang di dapat penulis, maka diperlukan penelitian lebih dalam tentang bagaimana Teknik Imagination Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran

Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Tungkal Jaya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema judul "Teknik *Imagination* Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tungkal Jaya" .

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif yang dimana intrumennya adalah peneliti itu sendiri metode penelitian berdasarkan pada keadaan yang alamiah dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang penting dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi(Sugiyono, 2019, h. 25). Metode penelitian kualitatif juga dikenal dengan metode penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dengan keadaan yang alamiah(*natural setting*)(Sugiyono, 2022, h. 17).

Dari penjelasan tentang metode kualitatif diatas, peneliti dapat mengungkap dan mendapatkan informasi yang lebih banyak tidak hanya satu data yang mengandung makna. Metode kualitatif pada penelitian ini untuk mengungkapkan Teknik *Imagination* Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tungkal Jaya.

Data merupakan bentuk komponen fisik yang kedua dari bagian yang berwujud teknologi informasi. Data juga bahan utama dalam pembuatan informasi dan Kumpulan fakta yang telah dipisahkan(Mulyadi, 2007, h. 301). Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama. Data primer didalam penelitian ini yaitu guru mata Pelajaran dan siswa kelas XI. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pembelajaran pola lantai menggunakan Teknik imajinasi(*imagination*). Data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung, sumber data sekunder dapat diperoleh dari mana saja yang dapat menambah suatu data agar dapat melengkapi dari kekurangan data yang didapat dari sumber data primer. Data dapat diambil dari hasil pembelajaran pola lantai menggunakan Teknik *imagination (imagination)*.

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama dalam sebuah penelitian, tujuan utama dari penelitian dengan mendapatkan data (Sugiyono, 2022, h. 296). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah proses dari mencari dan Menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan melakukan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan maupun orang lain(Sugiyono, 2022, h. 319).

Miles dan Huberman mengemukakan (Sugiyono, 2022, h. 321)ada tiga tahap dalam analisis data yaitu: Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, fokusnya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data seterusnya dan mencari bila dibutuhkan(Sugiyono, 2019, h. 440). Selanjutnya penyajian data yang akan peneliti lakukan yaitu menyajikan data-data yang telah direduksi dengan melakukan penguraian data yang telah di olah kedalam bentuk teks yang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan teknik imajinasi (*imagination*). Terakhir kesimpulan yang akan dilakukan peneliti dengan cara mengambil kesimpulan dari hasil data awal yang telah didapat dilapangan baik dari penelitian awal peneliti maupun data yang sudah peneliti dapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tungkal Jaya pada kelas XI (sebelas). Data yang diambil merupakan data kualitatif dari hasil penelitian ini memperoleh data dengan mendapatkan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan analisis data selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengelolah data dan dari data yang ada dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Dalam hasil analisis data terdapat reduksi data(*data reduction*), penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu data yang didapat dari hasil wawancara guru dan siswa. Adapun data dokumentasi berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran pola lantai tari. Sedangkan wawancara dilakukan dengan melibatkan siswa dan guru.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pelaksanaan Pembelajaran pola lantai tari dengan teknik *imagination* dalam Pelajaran seni budaya dengan tema tari kreasi. Teknik *imagination* ini sendiri yaitu teknik dengan memanfaatkan beda, barang bahkan angka, dan huruf yang dimana guru menjelaskan secara terperinci. Observasi yang dilakukan terhadap guru merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti terhadap guru untuk melihat bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis observasi pada tabel diatas dapat dilihat bagaimana aktivitas guru dan murid dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menerapkan semua kegiatan pelajaran dengan baik, kemudian untuk siswa saat pembelajaran ketika guru menjelaskan materi siswa memperhatikan dalam aktivitas dikelas siswa dapat mencontohkan atau meperaktekkan dari penjelasan yang diberikan guru juga berani bertanya tentang materi yang diberikan serta mencatat setiap penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek yang diamati dari 31 siswa sudah baik.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya ibu Rima Istiyani, S.Pd. dan siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Tungkal Jaya tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pola lantai tari dalam pelajaran seni budaya dikelas XI. Berdasarkan hasil wawancara diatas pada pembelajaran pola lantai tari didalam kelas kesulitan menggunakan teknik *imagination* yaitu harus mencontohkan barang atau benda yang ada disekitar lingkungan siswa agar siswa dapat memahami bentuk dari pola lantai yang ingin disampaikan atau dijelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa pada kelas XI MIPA 1 diatas peneliti mengajukan 5 pertanyaan terhadap siswa dikelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Tungkal Jaya berdasarkan tabel wawancara dapat diketahui bahwa siswa dapat memahami apa yang dijelaskan guru mengenai materi yang disampaikan dengan cara mereka menjelaskan dan memperaktekan didepan kelas bagaimana pola lantai bulat, pola lantai lurus, pola lantai lengkung dan pola lantai zig-zag.

Jadi hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *imagination* ini dapat sangat membatu dalam menyampaikan meteri pola lantai yang lumayan mudah untuk dipahami siswa dalam pelajaran pola lantai dengan penyampaian kepada siswa melalui benda atau barang disekitar kita.

Dari hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang teknik *imagination* sebagai teknik pembelajaran yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa serta dengan menggunkan bantuan benda atau barang disekitar sehingga siswa dapat lebih memahami tujuan dari materi yang diberikan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran pola lantai tari dengan menggunakan teknik *imagination* bisa dikatakan dapat sangat membatu dalam menyampaikan meteri pola lantai yang lumayan mudah untuk dipahami siswa dalam pelajaran pola lantai dengan penyampaian kepada siswa melalui benda atau barang disekitar kita. Dapat diketahui bahwa siswa juga

sangat antusias dalam waktu pembelajaran berlangsung dengan menjawab dan memperaktekan bagaimana pola lantai yang digambarkan guru menggunakan benda disekitar seperti Pola lantai bulat yang dijelaskan guru dengan menyebutkan tutup botol sebagai contohnya dengan menyebutkan tutup botol mereka dapat degan jelas memberikan contoh lingkaran seperti layaknya tutup botol dengan kelompok yang telah mereka buat kelompoknya masing-masing dengan anggota paling sedikit 4 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. N. (2020). *SENI IMAJINASI Teater PMTOH*. Garudhawaca.
- Asep, Sisca, S., Winda, N., Irfan, Henny, A. S., Ita, H., Cyndi, P., Maisarah, Nobertus, T., Fadhil, Z., Fildza, M., Rahmi, H., Reina, A. H., Rosalinda, Ledy, N., & Nadia, K. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN* (N. Siti (ed.)). Sada Kurnia Pustaka.
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
- Been, R. (2022). *THE SECRET OF IMAGINATION Rahasia Melatih Imajinasi agar Selalu Berpikir dan Bertindak Positif Setiap Hari* (Lanang (ed.); Satu). Araska.
- Elfrianto, & Gusman, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (T. N. Bahdin (ed.); Pertama). UMSU PRESS.
- Hamdani. (2011). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR* (sepuluh). CV PUSTAKA SETIA.
- Hari, W. (2018). *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa indonesia*. Puri Cipta Media.
- Harry, S. (2007). *Seni Budaya untuk kelas X Sekolah Menengah Atas* (S. P. Intan (ed.); Dua). Grafindo Media Pratama.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Ina, M., Nurul, H., Ratri, H., Sabgi, W., & Zahra, M. (2023). *Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya*. 3(September 2023), 810–823.
- M., Z., & Pancana, B. (2019). PENERAPAN TEKNIK IMAJINASI METAFOR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA X SMA NEGERI 6 PALOPO. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5, 275–290.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Putri, V. M., Andini, S. R., & Mayar, F. (2022). *Penerapan Pembelajaran Kreativitas Pola Lantai Pada Seni Tari untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai di Kelas V. 6*, 11221–11226.

- Raharjo, A., & Adityasmara, F. (2023). Penerapan Metode Edfat Pada Fotografi Dokumentasi Pesta Kesenian Bali 2022. *Retina Jurnal Fotografi*, 3(1), 106–117.
- Sma, D. I., Palembang, N., Universitas, A., & Palembang, P. (2022). *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2(3), 1089–1096.
- Sugiyono. (2019). *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (N. Apri (ed.); tiga).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); dua). IKAPI.
- Sukidal, N., Marlina, D., & Anawati, S. (2022). Meninjau kembali inovasi dan hakikat pembelajaran akidah akhlak. *Jurnal An-Nahdhah*, 15, 23–37.
nindiasukidal@gmail.com, dindamarliana02@gmail.com,
septianawati030@gmail.com
- Sumandiyo, H. Y. (2012). *KOREOGRAFI Bentuk-Teknik-Isi* (Satu). Cipta Media Bekarjasama.
- Taupik, R. P., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Qhairum, V., Utami, N., & Padang, U. N. (2023). *PEMBELAJARAN SENI TARI*. 10, 343–351.
- Widiya, P., Nia, B., & Sri, I. A. (2019). *ETIKA PROFESI PENDIDIKAN GENERASI MILENIAL 4.0* (Pertama). UB Press.